

ABSTRAK

UD. X merupakan sebuah usaha dagang yang sebagian besar bergerak di bidang grosir makanan impor. Selama ini dalam melakukan pemesanan, pimpinan selalu memesan dalam jumlah yang besar agar dapat memenuhi semua permintaan yang ada sehingga menyebabkan biaya simpan yang tinggi dan penumpukan inventori di gudang. Penumpukan inventori di gudang juga tidak disertai pengaturan tata letak gudang yang dapat memudahkan proses pencarian, pengambilan maupun aliran keluar masuk barang.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan perencanaan inventori, perencanaan pembelian dan pengaturan gudang. Metode yang dipakai untuk perencanaan inventori dan perencanaan pembelian adalah metode FOQ. Sedangkan untuk pengaturan tata letak gudang menggunakan prinsip dasar dari model Dedicated Storage dengan memperhatikan kriteria design *fixed locations* dan *small amount of everything*.

Dari hasil perhitungan total biaya inventori periode Januari-Maret 2003 untuk metode yang digunakan oleh perusahaan diperoleh total biaya sebesar Rp 12.856.306,24. Sedangkan dengan menggunakan metode FOQ diperoleh total biaya sebesar Rp 9.686.452,015. Penghematan yang diperoleh adalah sebesar Rp 3.169.854,225 atau sebesar 24,66% dari total biaya inventori awal perusahaan.

Perencanaan pembelian dilakukan dengan cara membandingkan total biaya inventori relevan antara membeli dari supplier Jakarta atau mengimpor sendiri dari Cina dan dari hasil perhitungan untuk inventori Dried white Fungus apabila melakukan pembelian impor dari Cina dapat menghemat biaya sebesar Rp 1.185.145,74 atau sebesar 21,47% dari total biaya inventori awal Dried White Fungus perusahaan.

Pengaturan tata letak gudang diatur berdasarkan stok yang terjadi di gudang dan jumlah pemesanan optimum yang diperoleh dari perencanaan inventori. Pengaturan tata letak barang pada gudang disusun dan diatur dengan memperhatikan jenis barang, *turn-over*, berat barang, susunan dan tinggi tumpukan. Dengan demikian dapat mengurangi kesulitan pada proses pencarian, pengambilan barang dan aliran keluar masuk barang.